

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat, jelas dan sistematis dari keseluruhan hasil penelitian. Tujuan dari kesimpulan adalah untuk memberikan informasi secara cepat tentang hasil akhir penelitian yang dilakukan kepada para pembaca. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi pandemi tidak berdampak pada kondisi *financial distress* perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia, yang bermakna bahwa sebelum terjadi covid-19 dan ketika terjadi covid-19 menunjukkan tidak ada perubahan diatas maupun dibawah rata-rata pada kondisi *financial distress* perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia.
2. Likuiditas mampu memprediksi kemungkinan terjadinya *financial distress* perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.
3. Solvabilitas mampu memprediksi kemungkinan terjadinya *financial distress* perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi DER perusahaan maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.
4. Aktivitas mampu memprediksi kemungkinan terjadinya *financial distress* perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia, sehingga dapat disimpulkan

bahwa semakin tinggi aktivitas perusahaan maka semakin rendah kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

5. Profitabilitas mampu memprediksi kemungkinan terjadinya *financial distress* perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin rendah kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian merupakan hal-hal yang sebenarnya tercakup dalam lingkup penelitian namun karena faktor kesulitan metodologis atau prosedural tertentu sehingga tidak dapat dicakup dalam penelitian dan di luar kendali peneliti.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat rasio keuangan dalam memprediksi kondisi *financial distress*, sehingga hanya sedikit informasi yang dapat diketahui mengenai rasio keuangan apa saja yang berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*.
2. Penelitian ini hanya menguji sektor transportasi dan logistik selama periode 2018-2021.
3. *Financial distress* dapat dijelaskan oleh kondisi pandemi, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas hanya sebesar 30,1% pada Model 1 dan 39% pada Model 2 dan sisanya sebesar 69,9% dan 61% dijelaskan dengan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ini, kesimpulan penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan pada peneliti selanjutnya yang mungkin berguna dalam melakukan penelitian yang serupa atau mengembangkan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lain agar dapat menambah informasi mengenai rasio keuangan lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* atau memasukkan variabel makro ekonomi lainnya selain kondisi pandemi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas dari seluruh populasi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator yang lain dalam menentukan *financial distress* misalnya menggunakan indikator EPS negatif atau tidak membagikan dividen selama dua tahun berturut-turut.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, A. B. (2014). Analisis Rasio-Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Bank Devisa Periode 2006 – 2011. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 105–116.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137–145.
- Fitriani, M., & Huda, N. (2020). Analisis Financial Distress Dengan Metode Springate (S-Score) Pada PT Garuda Indonesia Tbk. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(1), 45–62.
- Gamayuni, R. R. (2011). Analisis Ketepatan Model Altman Sebagai Alat untuk Memprediksi Kebangkrutan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Lampung*, 16(2), 176–190.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giannopoulos, G., & Sigbjørnsen, S. (2019). Prediction of Bankruptcy Using Financial Ratios in the Greek Market. *Theoretical Economics Letters*, 9, 1114–1128.
- Giovanni, A., Utami, D. W., & Yuzevin, T. (2020). Leverage Dan Profitabilitas Dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2018. *Journal of Business and Banking*, 10(1), 151–167.
- Kurniawati, O., & Iramani, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan, Sensitivitas Terhadap Inflasi Dan Nilai Tukar Sebagai Prediktor Financial Distress. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(2), 104–112.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responcibility: Implikasi Stakeholder & Legitimacy Gap pada Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157–174.
- Moch, R., Prihatni, R., & Buchdadi, A. D. (2019). The Effect Of Liquidity, Profitability And Solvability To The Financial Distress Of Manucatured Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) Period Of Year 2015-2017. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(6).
- Mselmi, N., Lahiani, A., & Hamza, T. (2017). Financial Distress Prediction: The Case of French Small and Medium-Sized Firms. *International Review of Financial Analysis*, 50, 67–80.
- Muigai, R. G., & Nasieku, T. (2021). Working Capital Management and Financial Distress of Non-Financial Companies Listed at The Nairobi Securities Exchange. *European Journal of Economic and Financial Research*, 5(1).
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Producing Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2).
- Rafatnia, A. A., Ramakrishnan, S. A., Abdullah, D. F. B., Nodeh, F. M., & Farajnezhad, M. (2020). Financial Distress Prediction across Firms. *Journal of Environmental Treatment Techniques*, 8(2), 646–651.

- Rahmat, D. (2021). Prediksi Financial Distress Pada PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) TBK. Sebelum Dan Semasa Pandemi COVID-19. *JES (Jurnal Ekonomi STIEP)*, 6(1).
- Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 11–19.
- Sucipto, A. W., & Muazaroh. (2016). Kinerja Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal of Business and Banking*, 6(1), 81–98.
- Utami, I. W., & Kartika, T. P. D. (2019). Determinants of Financial Distress in Property and Real Estate Companies. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 109–120.
- Waqas, H., & Md-Rus, R. (2018a). Predicting financial distress: Applicability of O-score and logit model for Pakistani firms. *Business and Economic Horizons*, 14(2), 389–401.
- Waqas, H., & Md-Rus, R. (2018b). Predicting financial distress: Importance of accounting and firm-specific market variables for Pakistan's listed firms. *Cogent Economics & Finance*, 6(1).